

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan pelaksanaan pengajian fiqih di Majelis Az-Zauqi pimpinan K.H. Muhammad Sayuti Rahmani Kecamatan Banjarmasin Barat, diantaranya: tahapan yang pertama adalah persiapan, dalam tahapan ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain guru yang berkompeten di bidangnya. di majelis Az-zauqi, sudah memiliki ustadz yang berkompeten atau ustadz yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya karena berlatar belakang guru yang baik agamanya bahkan ada guru alumni pondok pesantren..

Tahapan yang kedua adalah Penyajian Materi yaitu sebelum pembelajaran di sampaikan ustadz memulai pembelajaran dengan membaca surah Al-Fatihah terlebih dahulu. Saat pengajian di mulai maka para jamaah menyimak penjelasan dan mencatat arti yang dibacakan. Saat pembelajaran sudah disampaikan, maka ustadz memperbolehkan untuk menanyakan apa yang ingin di ditanyakan guna memperkuat pemahaman jamaah. Setelah pembelajaran selesai maka ustadz menutupnya. Penyajian materi yang digunakan yaitu sumber rujukan utama adalah Al-Qur'an dan Hadist. Serta berpedoman pada hadist shahih dan disesuaikan dengan masalah yang di bahas.

Tahapan yang ketiga adalah tahapan lanjutan yaitu pada akhir pengajian atau pada saat pembelajaran berlangsung ustadz memberikan kesempatan untuk jamaah bertanya apa yang masih belum paham pada jamaah dan setelah menyelesaikan kitab maka dapat melanjutkan ke kitab *sabilal muhtadin* agar bisa memperdalam ilmu fiqh.

2. Faktor pendukung dalam mengikuti pengajian fiqh di majelis Az-zauqi pimpinan K.H. Muhammad Sayuti Rahmani yaitu faktor internal yaitu jamaah yang bersemangat dan antusias dalam mengikuti pengajian, bahkan antusias dalam membeli kitab dan mencatat apa yang perlu dicatat dalam pelajaran di kitab. dan faktor eksternal yaitu lingkungan majelis yang lengkap dan nyaman. Jadi, dapat dikatakan bahwa di majelis ini memiliki fasilitas yang lengkap seperti meja lipat buat jamaah menaruh kitab dan mikropon dan juga ac untuk jamaah. Sehingga hal tersebut sangat mendukung dalam pengajian dan dapat membuat belajar menjadi nyaman dan dengan begitu maka ilmu-ilmu yang dipelajari akan mudah masuk dan dipahami oleh para jamaah. Dan Faktor penghambat dalam pengajian di majelis Az-zauqi diantaranya Faktor teknis adalah memang saat pengajian berlangsung jamaah terlihat fokus mengikuti dan menyimak pelajaran yang di sampaikan ustadz, namun ketika diberi pertanyaan atau diperbolehkan untuk bertanya kepada jamaah hal tersebut kurang antusias dari jamaah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan diatas pengajian fiqh di majelis Az-zauqi pimpinan K.H. Muhammad Sayuti Rahmani selama penelitian berlangsung ada beberapa masukan berupa saran yang dapat peneliti berikan

adalah para jamaah dan jamaah remaja memang ada yang antusias untuk mengikuti pembelajaran tersebut karena ustadz selalu memberikan motivasi ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu juga ada faktor pendukung dalam motivasi untuk mengikuti pembelajaran tersebut diantaranya memiliki fasilitas yang baik. Namun demikian masih ada beberapa kendala dalam pengajian yaitu dalam pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung Sebagian jamaah kurang fokus dan ketika ustazd melempar pertanyaan dan siapa saja yang ingin bertanya, namun jamaah masih kurang antusias dalam hal tersebut. Oleh sebab itu penting untuk selalu diperhatikan para jamaah dalam pembelajaran agar lebih focus dan mendalami dalam mengikuti pengajian fiqih.